BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin yaitu :
   a. Pencegahan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu melalui sosialisasi diadakan setiap 6 bulan sekali dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dengan siswa dan pemberian tulisan sebagai slogan yang saat ini dipasang di taman sekolah disertai dengan razia dan tes urine berguna untuk mendeteksi secara dini penyalahgunaan narkoba bagi para siswa.
   b. Pengobatan dengan cara yaitu jika memang terjadi pelanggaran siswa terlibat dan memakai narkoba maka pelanggaran tersebut tergolong dalam kategori pelanggaran berat biasanya langsung dipanggil orang tua untuk diberi peringatan jika masih saja maka kepala sekolah yang mengambil tindakan selanjutnya dengan bekerjasama juga dengan pihak polisi dan BNN untuk melakukan rehabilitasi.
   c. Bimbingan, dengan cara bimbingan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling sendiri melalui kegiatan klasikal dikelas dan bimbingan kelompok dan konseling kelompok juga oleh guru-guru di sekolah serta adanya pihak yang lain yang mau membantu seperti BNN tentang penanganan narkoba, dan

d. Pengawasan, kegiatan ini dilakukan oleh beberapa pihak yaitu Pihak sekolah dapat, misalnya, memfasilitasi para orang tua, tokoh agama (toga), tokoh masyarakat (tomas), tokoh pendidikan (topen), dan tokoh pemerintahan (topem) untuk berpartisipasi aktif dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar sesuai kompetensi dan kapasitas masing-masing.

2. Adapun untuk kendala yang dihadapi oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam penanganan masalah narkoba meliputi:
   a. Pemahaman dan partisipasi dari siswa yang kurang.
   b. Guru Bimbingan dan Konseling kurang meanggap penting tentang masalah narkoba.
   c. Guru Bimbingan dan Konseling kurang peka terhadap lingkungan sekitar sekolah
   d. Kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua serta pihak lain yang terlibat.

B. Saran

1. Dalam segi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin yaitu :

a. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada seluruh siswa SMAN 3 Banjarmasin untuk lebih memahami arti pentingnya mengetahui bahaya narkoba dan untuk berusaha menghindarinya.

b. Bagi guru BK hendaknya dapat menjadi *leading sector* dalam mengembangkan upaya-upaya pencegahan dan -masalah yang terkait dengan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar. Agar mereka dapat menjalankan fungsi tersebut dengan baik, guru-guru BK perlu secara periodic dilatih dan dilibatkan dalam berbagai program penanganan masalah penyalahgunaan Narkoba. Mereka harus diberi akses pada informasi dan perkembangan terbaru tentang penyalahgunaan Narkoba, agar pengetahuan dan wawasan mereka tentang masalah Narkoba selalu relevan dan *up to date*. Agar guru-guru BK dapat menjalankan tugas dan fungsi mereka secara sinergis, maka perlu dibentuk wadah bersama yang memungkinkan mereka terus berbagi informasi, saling membantu, dan bekerja sama. agar dapat mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dan lebih memahami tentang bahayanya narkoba dan sukses masa depan bila tanpa narkoba.
c. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan lebih mengawasi pergaulan anak-anaknya, supaya anaknya tidak mudah terjerumus kedalam pergaulan yang lebih bebas dan orang tua sebaiknya menjadikan anaknya bisa lebih terbuka dengan apa yang dihadapi anaknya.

2. Dalam segi kendala yang dihadapi oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin, yaitu :

Kepada kepala sekolah dan guru-guru serta siswa SMAN 3 Banjarmasin agar sekiranya bisa melengkapi fasilitas sekolah serta memelihara fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada disekolah dengan baik guna menunjang adanya info lebih jelas tentang narkoba. Serta bagi sekolah hendaknya memberikan jam khusus bagi guru BK dalam memberikan bimbingan di kelas agar tidak mengandalkan insidental dalam pelayanannya, guru Bimbingan dan Konseling sebaiknya juga lebih peka dan lebih mengawasi siswa-siswa dan lingkungan sekitar sekolah agar pergaulan siswa lebih terjaga dan aman serta selalu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasinagar kegiatannya dapat berjalan optimal.